

**ANALISIS PENGARUH SOSOK MICHIO INOUE (IBU) TERHADAP
TOKOH MIYUKI INOUE (ANAK) DALAM NOVEL *『500g de UMARET.A
MUSUME E』* KARYA MICHIO INOUE MELALUI TEORI
*ATTACHMENT.***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



Di.susun.Oleh:

DESTIANA DWIYANI

08110112

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA


2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Destiana Dwiyani

NIM : 08110112

Tanda tangan : 

Tanggal : 21 Mei 2012



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin, tanggal 21 Mei 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Yasuko Morita M.A

(Yasuko Morita)

Pembaca : Metty Suwandany SS, M.Pd.

(Metty Suwandany)

Ketua Penguji : Dra. Purwani Purawardi, M.Si

(Dra. Purwani Purawardi)

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 5 - Juni 2012

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Sastra



 Har Setiawan M.A



 Syamsul Bahri M.Si

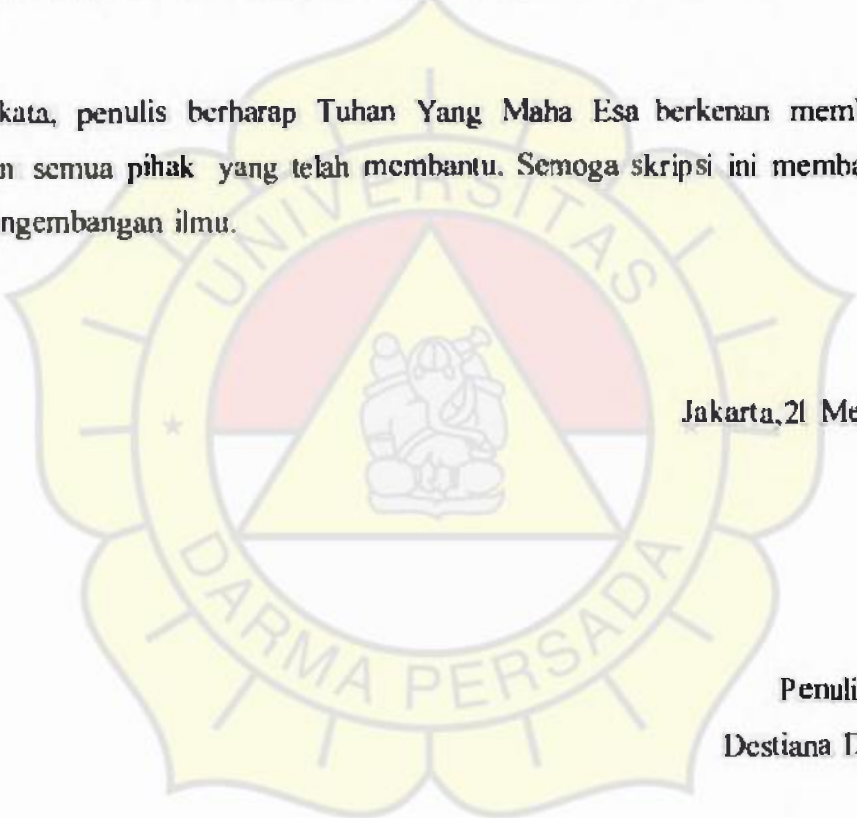
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu Yasuko Morita, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- (2) Ibu Metty Suwandany SS,M.Pd selaku dosen pembaca yang meluangkan waktunya untuk membantu penulis agar terselesainya skripsi ini.
- (3) Ibu Dra. Purwani Purawiardi M.Si selaku ketua sidang, penulis mengucapkan sangat berterima kasih telah membimbing dan meluangkan waktunya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- (4) Bapak Syamsul Bahri, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu dan bimbingannya.
- (5) Bapak Hari Setiawan M.A selaku ketua jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
- (6) Ibu Yessy Harun SS, M.Pd sebagai Pembimbing Akademik yang selama ini telah membimbing perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
- (7) Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membagikan ilmunya selamaini kepada penulis.

- (8) Kedua orang tua dan seorang kakak perempuan Astria Septiani yang telah memberikan doa dan bantuan dukungan material dan moral sehingga skripsi ini penulis persembahkan sebagai bakti kepada orang tua.
- (9) Sahabat-sahabat Ricky, Ira, Revino, Reza, Icha, Harun dan Frida yang selalu memberi dukungan moral, penulis mengucapkan sangat berterima kasih sekali tanpa sahabat penulis tidak akan menjadi seseorang yang bisa mendapatkan gelar sarjana ini.
- (10) Seluruh teman-teman Sastra Jepang Angkatan 2008 yang selalu memberikan semangat dan bantuannya sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Jakarta, 21 Mei 2012

Penulis
Destiana Dwiyani

ABSTRAKSI

Nama : Destiana Dwiyani

NIM : 08110112

JUDUL

ANALISIS PENGARUH SOSOK MICHIYO INOUE (IBU) TERHADAP TOKOH
MIYUKI INOUE (ANAK) DALAM NOVEL *500g de UMARETA MUSUMI E*
KARYA MICHIO INOUE MELALUI TEORI ATTACHMENT

Skripsi ini, penulis menganalisis novel Jepang yaitu *500g de umareta musume e* karya Michio Inoue. Penulis menemukan adanya konsep *attachment* yang terdapat dalam novel tersebut.

Dalam menganalisis novel tersebut, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan psikologi anak tentang *attachment*.

Dalam novel tersebut terdapat 2 tokoh utama yaitu ibu dan anak yang memiliki hubungan *attachment*. Karakter Miyuki Inoue sangat berkaitan dengan sang ibu. Oleh karena itu, ibu sangat berperan penting dalam kepribadian anak.

概要

デスチアナディアニ

学生番号：08110112

ダルマブルサダ大学文学部日本語学科

卒業論文

井上美千代の「500gで生まれた娘へ」における

井上美千代(母親)と井上美由紀(子)の影響分析

この論文では日本小説を分析する。「500gで生まれた娘へ」だ。筆者はその小説に親近関係を見つける。

その分析のため、内面的と児童心理学の「親近関係」の理論文を使用する。

その小説の二人の主人公は母親と子の間で親近関係する。井上美由紀の性格母親との関係から影響される。それについて母親は美由紀の個性開発に重要なことと関係している。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Perumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Landasan Teori.....	6
1.7. Metode Penelitian.....	11
1.8. Manfaat Penelitian.....	11
1.9. Sistematika Penyajian.....	11
BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL 500g DE UMARETA MUSUMEE	
2.1. Penokohan.....	12
2.2. Analisi Alur.....	23
2.3. Analisis Latar.....	30
BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRNSIK NOVEL 500g DE UMARETA MUSUMEE	
3.1. Psikologi Anak.....	33
3.2. Pengertian Attachment.....	34

3.3. Analisis pengaruh susok Michiyo Inoue (ibu) terhadap Miyuki (anak) berdasarkan teori attachemet.....	37
BAB IV KESIMPULAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	
SINOPSIS.....	50
GAMBAR.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni¹. Menurut etimologisnya kata kesustraan itu berasal dari kata su dan sastra (dari bahasa sanskerta) berate tulisan atau karangan yang baik. Pengertian itu tentu belum bisa menggambarkan hakikat sastra secara lengkap.²

Karya sastra pada hakikatnya merupakan suatu pengungkapan kehidupan melalui bentuk bahasa. Karya sastra merupakan pengungkapan baku dari apa yang telah disaksikan, diilhami, dan dirasakn seseorang mengenai segi-segi kehidupan yang menarik minat secara langsung dan kuat, pada hakikatnya suatu penungkapan kehidupan manusia melalui bentuk bahasa.³

Karya sastra mengandung aspek-aspek kejiwaan yang sangat kaya. Dalam bukunya, *Teori, metode dan Teknik Penelitian Sastra* Nyoman Kutha Ratna menyatakan⁴,

Sebagai dunia dalam kata, sastra memasukan berbagai aspek kehidupan di dalamnya, khususnya manusia...dalam diri manusia itulah, sebagai tokoh-tokoh, aspek kejiwaan dicangkokkan dan diinvestasikan.

Berdasarkan pendapat di atas, setiap tokoh yang terlibat dalam suatu karya sastra, memiliki aspek kejiwaan masing-masing. Karena aspek kejiwaan telah diinvestasikan ke dalam setiap tokoh untuk membuat tokoh-tokoh tersebut menjadi seperti manusia dalam kehidupan sebenarnya. Penginvestasian aspek kejiwaan ke dalam tokoh-tokoh tersebut, sesuai dengan pendapat Endraswara (2003: 96), bahwa psikologi sastra adalah

¹ Rene Wellek & Warren, *Theory of Literture*, ter. Mellani Budianto (Jakarta: Gramedia, 1989) hal.3

² Suhender, *Efektifitas Metode Pengajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: Pionir Jaya, 1993)

³ Atar Semi, *Metodologi Penelitian Sastra* (Bandung: Angkasa, 1993)

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Tehnik Penelitian Sastra* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal.341.

teori, sedangkan metodologi penelitian yang kedua menempatkan karya sastra sebagai segala yang dinamis karena karya sastralah yang menentukan teori dan bukan sebaliknya.

Sedangkan pendapat Rene Wellek dan Austin Warren terhadap psikologi sastra adalah sebagai berikut:

By 'psychology of literature', we may mean the psychology study of writer as type and as individual, or the study of creative process, or study of the psychology type and laws present within works of literature, or, finally, the effects of literature upon its reader.⁸

Psikologi sastra dapat diartikan sebagai pembahasan psikologi terhadap pengarangnya, baik sebagai suatu tipe maupun sebagai seorang pribadi, atau pembahasan psikologi terhadap proses penciptaan sastra, atau pembahasan tentang ajaran dan kaidah psikologi yang terdapat dalam sebuah karya sastra, atau yang terakhir, pembahasan pengaruh karya sastra terhadap pembacanya.

Para peneliti dapat memilih salah satu dari keempat pembahasan psikologi yang disebutkan Rene Wallek dan Austin Warren untuk menganalisis sebuah karya sastra. Melalui keempat cara tersebut, peneliti dapat menemukan gejala yang tersembunyi atau sengaja disembunyikan oleh pengarangnya dengan menggunakan teori-teori psikologi yang relevan.

Novel *500g de umareta musume e* ditulis oleh Michiyo Inoue merupakan seorang ibu yang sangat tegar yang hanya memiliki sebuah keluarga yang terdiri dari ibu yang bernama Michiyo Inoue dan anaknya yang bernama Miyuki Inoue. Novel autobiografi ini menceritakan pengalaman pribadinya ketika Michiyo harus bertahan dan berjuang menghadapi masalah-masalah kehidupan yang sangat berat. Sejak kecil Michiyo Inoue yang merupakan tokoh utama pada novel autobiografi ini, harus tinggal bersama nenek dan kakeknya sehingga melakukan berbagai cara dan bekerja keras agar dapat bertahan hidup diusia yang masih

⁸ Rene Wallek & Austin Warren, *Theory of Literature* (New York: Penguin Books, 1956) hal. 81.

sangat muda, hingga akhirnya Michiyo memiliki seorang anak yang bernama Miyuki Inoue yang akan selalu mendampingi hidupnya, walaupun Miyuki memiliki kekurangan (cacat) dalam penglihatannya. Michiyo menganggap anaknya sebagai anak yang normal sehingga pendidikan yang diajarkan sejak kecil kepada anak-anak normal lainnya. Dengan usaha keras yang dimiliki Miyuki, ia berhasil memenangkan lomba pidato nasional. Untuk memahami permasalahan dan alur cerita dalam novel autobiografi tidaklah sulit karena novel autobiografi *500 g de umareta musume* edisi tulis dengan bahasa yang sangat gamblang, sederhana dan ringan.

Novel sebagai sebuah karya sastra, terdapat aspek psikologi yang tersimpan didalamnya. Salah satunya adalah kedekatan sang anak dengan figur sang ibu yang memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan Miyuki Inoue (anak).

Novel ini merupakan novel autobiografi *best seller* dan bisa dijadikan sebagai pandangan hidup yang bisa memotivasi pembaca dengan aspek psikologi di dalamnya, maka penulis memilih novel ini untuk diteliti lebih mendalam

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa: Miyuki mengalami kekurangan pada penglihatannya namun sang ibu yaitu Miyuki Inoue mendidiknya dengan pendidikan yang keras bahkan Michiyo mendidik Miyuki layaknya orang yang normal. Pendidikan yang keras ini tidak membuat Miyuki menjadi sebuah kebencian pada ibunya, hal ini memotivasi Miyuki untuk menjadi sukses yaitu dibuktikan dengan berhasil memenangkan lomba pidato tingkat nasional se-Jepang.

Asumsi tema novel ini adalah kelekatan hubungan ibu dan anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada analisis pengaruh sosok ibu (Michiyo Inoue) terhadap kehidupan anaknya (Miyuki Inoue). Konsep yang digunakan melalui pendekatan intrinsik yang terdiri dari penokohan, alur dan latar serta melalui pendekatan ekstrinsik yaitu psikologi anak yang dikhususkan pada konsep *attachment* (kelekatan).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang membangun novel *500g de umareta musume e* karya Michiyo Inoue?
2. Bagaimana pengaruh Michiyo Inoue (ibu) pada tokoh Miyuki Inoue (anak) berdasarkan analisis psikologi anak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema penelitian ini adalah analisis kedekatan ibu (Michiyo Inoue) dan anak (Miyuki Inoue) dalam novel *500g de umareta musume e* karya Michiyo Inoue. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Memaparkan struktur yang membangun novel *500g de umareta musume e* yang meliputi penokohan, alur dan latar.
2. Menjelaskan pengaruh Michiyo Inoue (ibu) pada Miyuki Inoue (anak) dalam novel *500g de umareta musume e* dengan menggunakan teori psikologi anak.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam unsur-unsur pendekatan intrinsik dan psikologi perkembangan anak. Teori sastra yang digunakan adalah : penokohan, alur dan latar.

Unsur-unsur pembangun sebuah novel yang kemudian secara bersama membentuk sebuah totalitas itu- di samping unsur formal bahasa, masih banyak lagi macamnya. Namun, secara garis besar berbagai macam unsur tersebut secara tradisional dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, walau pembagian ini tidak benar-benar pilah. pembagian unsur yang dimaksud adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kedua unsur inilah yang sering banyak disebut para kritikus dalam rangka mengkaji dan atau membicarakan novel atau karua sastra pada umumnya⁹.

Unsur intrinsik yang akan dibahas oleh penulis dalam novel ini adalah tokoh penokohan, latar, dan alur.

a. Tokoh dan penokohan

Menurut Abrams (1981:20) dalam buku *Teori Pengkajian Fiksi* karya Burhan Nurgiyantoro, tokoh adalah orang yang di tampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca di tafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspre sikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan¹⁰.

Berdasarkan fungsinya, tokoh dapat di bedakan menjadi 2 yaitu:

- Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia

⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Gadjah Mada University Press, 2000), hal.23.

¹⁰ *ibid.*, 165.

merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian bahkan pada novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan¹¹.

- Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek¹².

Penokohan atau watak adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain. Watak, perwatakan, dan karakter, menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh¹³.

b. Alur

Alur merupakan unsur fiksi yang terpenting, bahkan tak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting di antara berbagai unsur fiksi yang lain.¹⁴

Tahapan alur sebagai berikut:

- *Situation*

Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberian informasi awal, dan lain-lain yang terutama berfungsi untuk melandasi cerita yang dikisahkan pada tahap berikutnya.¹⁵

¹¹*Ibid.*, 176.

¹²*Ibid.*,

¹³*Ibid.*, 165

¹⁴*Ibid.*, 110.

¹⁵*Ibid.*, hal 149.

- *Generating Circumstances*

Tahap ini merupakan tahap awalnya konflik mulai dimunculkan dan konflik ini sendiri akan berkembang atau dikembangkan menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya.¹⁶

- *Rising Action*

Konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Konflik-konflik yang terjadi, internal, eksternal, ataupun keduanya, pertentangan-pertentangan, benturan-benturan antara kepentingan masalah dan tokoh yang mengarah ke klimaks semakin tak dapat dihindari.¹⁷

- *Climax*

Konflik dan atau pertentangan-pertentangan yang terjadi, yang dilakui dan atau ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak.¹⁸

- *Denouement*

Konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian, ketegangan dikendorkan. Konflik-konflik yang lain, sub sub konflik, atau konflik-konflik tambahan, jika ada juga diberi jalan keluar, cerita diakhiri. Tahap ini berkesesuaian dengan tahap akhir.¹⁹

c. Latar

Menurut Abrams pada buku Burhan Nurgiyantoro latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat,

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ *Ibid.*, hal 149-150.

¹⁸ *Ibid.*, hal.150.

¹⁹ *Ibid.*, hal.150.

hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.²⁰

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi²¹.

Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

- Latar Tempat

Latar tempat menyoroti pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas²².

- Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah "kapan" tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada katannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah.²³

²⁰*Ibid.*, hal.216.

²¹*Ibid.*,217.

²²*Ibid.*,227.

²³*Ibid.*,230.

- Latar Sosial

Latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Latar sosial dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap dan lain-lain.²⁴

Selain melalui pendekatan intrinsik, penulis juga menggunakan pendekatan ekstrinsik. Pada analisis ekstrinsik novel ini penulis mengambil pendekatan psikologi anak dengan teori *Attachment* dari John Bowlby.

Teori *attachment* atau kelekatan *Attachment*²⁵ (kelekatan) merupakan ikatan afektif yang kuat dengan orang special dalam hidup, dengan keberadaan orang tersebut dengan anak maka anak akan merasa lebih nyaman saat menghadapi tekanan serta merasa senang saat berinteraksi dengannya.

1.7 Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif dengan memakai deskriptif analisis, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian analisis dengan metode pengumpulan data berupa karya sastra.

²⁴*ibid.*, 233.

²⁵ Hubungan emosional antara satu individu dengan individu lainnya yang mempunyai arti khusus.

1.8 Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai novel *500g de umareta musume e*. Penelitian ini akan bermanfaat karena dilakukan menggunakan konsep *attachment* yang tercakup di dalam bidang psikologi anak sehingga tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

1.9 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disajikan ke dalam empat bab. Sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

BAB II: ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL *500g DE UMARETA MUSUME E*

berisi : analisis penokohan, alur dan latar.

BAB III: ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL *500g DE UMARETA MUSUME E*

berisi : penjelasan konsep *attachment* dan analisis pengaruh sosok ibu dalam kehidupan tokoh Miyuki Inoue.

BAB IV : KESIMPULAN